

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan pada umumnya membutuhkan sistem akuntansi yang efektif dan efisien dalam menjalankan kegiatan usahanya (Widjajanto, 2001:1). Dari sudut pandang bisnis, sistem informasi akuntansi merupakan instrumen yang penting untuk menciptakan nilai dalam perusahaan (Laudon & Laudon, 2013:56). Sistem informasi akuntansi telah berkembang menjadi alat strategis yang kuat untuk mendukung pengambilan keputusan di dalam perusahaan, proses keputusan manajemen puncak, perusahaan luar, dan proses keputusan pemangku kepentingan (Mancini *et al*, 2013:1).

Dalam sistem informasi akuntansi terdapat tiga jenis umum sistem yaitu: sistem akuntansi keuangan, sistem akuntansi manajemen dan sistem akuntansi biaya (Singh, 2007: 223). Informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajer dalam melakukan perencanaan, pengendalian, pengidentifikasikan dan penyelesaian masalah, pembuatan keputusan, dan pengevaluasian kinerja (Hansen & Mowen, 2005:4). Sistem akuntansi manajemen adalah suatu sistem formal yang memberikan informasi mengenai kondisi lingkungan internal dan eksternal guna membantu manajer dalam memantau kinerja organisasi (Heidmann, 2008:44). Kepuasan pengguna dianggap sebagai salah satu ukuran terpenting dari kesuksesan sistem akuntansi informasi (Curtis & Hungi. 2005:272).

Kepuasan pengguna dianggap sebagai salah satu ukuran terpenting dari sistem akuntansi informasi (Curtis dan Hungi, 2005:272). Kepuasan bisa diartikan sebagai upaya pemenuhan sesuatu atau membuat sesuatu yang memadai. Kepuasan pengguna dapat didefinisikan sebagai ukuran kualitatif kinerja seperti yang didefinisikan oleh pengguna, yang memenuhi kebutuhan dasar dan standar mereka. (Tjiptono dan Chandra, 2005:195).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu dan Dalimunthe (2016) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen yang berkualitas yang digunakan oleh pengguna akan meningkatkan kepuasan pengguna tersebut. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Ajoye dan Nwagwu (2014) menyatakan bahwa semua atribut sistem informasi untuk secara signifikan dapat memprediksi kepuasan pengguna. Menurut penelitian Napitupulu (2015) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen yang digunakan pengguna akan meningkatkan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi. Sementara menurut Carolina (2015) menyatakan bahwa kepuasan pengguna baik pengguna informasi dan pengguna sistem informasi dipengaruhi oleh kualitas informasi itu sendiri dan kualitas sistem informasi akuntansi yang diterapkan.

Struktur organisasi mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem akuntansi manajemen (Epstein & Lee, 2015:230). Sistem akuntansi manajemen perusahaan global harus ditetapkan sesuai dengan strategi perusahaan, di mana struktur organisasi dan proses manajemen diadopsi dalam mengejar tujuan strategis masing-masing perusahaan (Miyamoto, 2008:3). Struktur organisasi dapat membantu suatu organisasi untuk mengalokasikan pembagian tugas dan

mengkoordinasikan kinerja. Oleh karena itu, struktur organisasi merupakan aset penting bagi organisasi (Schermerhorn, 2008:237).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Almashaqba (2014) menyatakan bahwa struktur organisasi mempunyai hubungan yang positif dengan sistem informasi manajemen yang digunakan. Selain itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Waweru (2008) menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem akuntansi manajemen dan persaingan, tetapi persaingan tidak secara langsung mempengaruhi akuntansi manajemen akan tetapi dipengaruhi melalui struktur organisasi. Sementara dalam penelitian yang dilakukan Mat (2010) menyatakan bahwa perusahaan manufaktur di Malaysia telah menempatkan penekanan yang lebih besar dalam persaingan dan kemajuan teknologi mereka. Nilai rata-rata yang tinggi juga menunjukkan bahwa praktik akuntansi manajemen, struktur organisasi, strategi dan kinerja dalam hal ini telah berubah secara positif.

Di Indonesia terdapat permasalahan mengenai sistem akuntansi manajemen dalam berbagai sektor. Salah satunya disampaikan oleh ketua Badan Pemeriksa Keuangan yaitu Azis, Harry (2016) yang menyatakan bahwa terdapat 6 permasalahan yang ditemukan dalam hasil pemeriksaan laporan keuangan pemerintah pusat, permasalahan tersebut merupakan gabungan ketidaksesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kelemahan sistem pengendalian internal dan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Permasalahan lainnya disampaikan oleh anggota Badan Pemeriksa Keuangan yaitu Yatun Isma (2017) yang menyatakan bahwa masih terdapat masalah dalam pengelolaan asset tetap di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Permasalahan yang masih harus diperbaiki yaitu sistem informasi asset beban yang belum mendukung

pencatatan asset sesuai standar akuntansi, inventarisasi asset belum selesai, kemudian data Kartu Inventaris Barang tidak informative dan tidak valid, penyusutan asset tidak didukung kertas kerja penyusutan, asset tanah yang sama dicatat pada tiga satuan kerja perangkat daerah (SKPD) yang berbeda dan ada pula yang dicatat pada dua SKPD yang berbeda, asset tanah belum dicatat, dicatat namun tanpa informasi lokasi dan sertifikat tanah. Adapun permasalahan yang terjadi dalam kementerian yang disampaikan oleh Nasution Darmin (2017) selaku Menteri bidang perekonomian, beliau menyampaikan bahwa BPK menyoroti sistem informasi penyusunan laporan keuangan pemerintah pusat tahun 2016 yang belum terintegrasi, pelaporan saldo anggaran lebih yang belum memadai, penetapan tarif pajak pengasilan yang tidak konsisten, kelemahan sistem pengendalian internal piutang perpajakan, dan pengendalian penagihan sanksi administrasi pajak yang belum memadai. Permasalahan lainnya disampaikan oleh sekretaris jenderal Forum Indonesia untuk Transparansi Anggaran (FITRA) yaitu Soetjipto Yenny (2016) yang menyatakan bahwa Negara mengalami kerugian lebih dari Rp. 221,8 triliun dari APBN 2015. Kerugian ini diduga disebabkan oleh buruknya aspek pencatatan keuangan dan belum disiplinnya sistem penegakan penerimaan sanksi oleh negara. Salah satu sumber kerugian negara diduga disebabkan oleh buruknya perencanaan keuangan saat pembelanjaan. Sistem perencanaan yang buruk meliputi teknis administrasi, kesalahan pencatatan, alokasi penganggaran yang tidak tepat dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Sistem

Akuntansi Manajemen dan Implikasinya Pada Kepuasan Pengguna”. (Survei pada Instansi Pemerintah Kota Bandung).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di uraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh struktur organisasi terhadap sistem akuntansi manajemen (SAM).
2. Seberapa besar pengaruh sistem akuntansi manajemen (SAM) terhadap kepuasan pengguna.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di uraikan di atas, maka tujuan penelitian melakukan penelitian ini adalah:

1. Menguji secara empiris pengaruh struktur organisasi terhadap sistem akuntansi manajemen (SAM).
2. Menguji secara empiris pengaruh sistem akuntansi manajemen (SAM) terhadap kepuasan pengguna.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan dapat menjadi pertimbangan bagi manajer dalam membuat kebijakan-kebijakan serta mengambil keputusan dalam hal yang berkaitan dengan efektivitas sistem akuntansi manajemen (SAM). Serta dapat memberikan informasi yang berguna untuk meningkatkan efektivitas sistem akuntansi manajemen (SAM) dan memperkaya referensi yang telah ada dalam perusahaan.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah pengetahuan mengenai pengaruh struktur organisasi terhadap efektivitas sistem akuntansi manajemen dan implikasinya terhadap kepuasan pengguna.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat digunakan sebagai kerangka kerja dan bahan referensi untuk melakukan penelitian dengan topik yang sejenis di masa mendatang.